

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN APLIKASI GEREJA KATOLIK PAROKI ST. AGUSTINUS KARAWACI

Ririn Ikana Desanti¹⁾, Friska Natalia²⁾, Wira Mungguna³⁾, Raymond Oetama⁴⁾, Wella⁵⁾

Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang

*ririn.desanti@umn.ac.id**

friska.natalia@umn.ac.id

wira@umn.ac.id

raymond@umn.ac.id

*wella@umn.ac.id**

ABSTRAK

Gereja Katolik Paroki St. Agustinus Karawaci sudah memiliki website yang dibuat dan dikelola mandiri. Namun sayangnya informasi yang tersedia pada website tersebut tidak pernah diperbarui. Bagi umat yang mengakses website tersebut cenderung tidak percaya karena konten yang ada dalam website tersebut statis, dan tidak up-to-date. Oleh karena itu kami berkeinginan untuk membuat aplikasi berbasis Android yang dapat dipercaya oleh para umat dalam mencari informasi yang berkaitan dengan Gereja Katolik Paroki St. Agustinus Karawaci. Kegiatan dilakukan dimulai dari melakukan survey awal bersama dengan pihak Gereja Katolik Paroki St. Agustinus Karawaci. Setelah melakukan survey awal, selanjutnya melakukan identifikasi permasalahan yang ingin diselesaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun hasil dari survey awal adalah Gereja Katolik Paroki St. Agustinus Karawaci membutuhkan suatu aplikasi berbasis Android yang dapat membantu umat Gereja mendapatkan informasi. Kegiatan yang telah dilakukan adalah memberikan pelatihan pembuatan konten video yang berkualitas. Kegiatan lanjutan adalah menyediakan aplikasi berbasis Android bagi Gereja Katolik Paroki St. Agustinus Karawaci agar dapat memudahkan dalam penyebaran informasi terkait acara Gereja.

Kata kunci: Android, Aplikasi, Informasi, Konten, Video.

1. PENDAHULUAN

Sejak teknologi internet semakin berkembang, kebutuhan sebuah lembaga atau institusi terhadap suatu media yang mampu memberikan informasi terbaru secara cepat juga semakin meningkat. Hal ini tidak menutup kemungkinan dibutuhkan juga bagi layanan keagamaan. Walaupun layanan keagamaan tidak berorientasi kepada keuntungan, namun mereka butuh suatu alat promosi yang dapat membantu mereka dalam lebih memperkenalkan aktifitas yang dilakukan oleh Gereja. Sekarang ini, kegiatan promosi sudah mudah dilakukan dengan menggunakan aplikasi berbasis Android. Dengan adanya aplikasi berbasis Android, para umat dapat dengan mudah melihat informasi yang mereka butuhkan berkenaan dengan kegiatan yang Gereja lakukan.

Kebutuhan akan suatu wadah promosi online tersebut menjadi kesempatan bagi kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan aplikasi berbasis Android tersebut nantinya dapat membantu dalam memperluas jejaring Gereja, memperlihatkan informasi-informasi terkait profile Gereja, jadwal ibadah, kegiatan yang akan dilaksanakan, dan sebagainya.

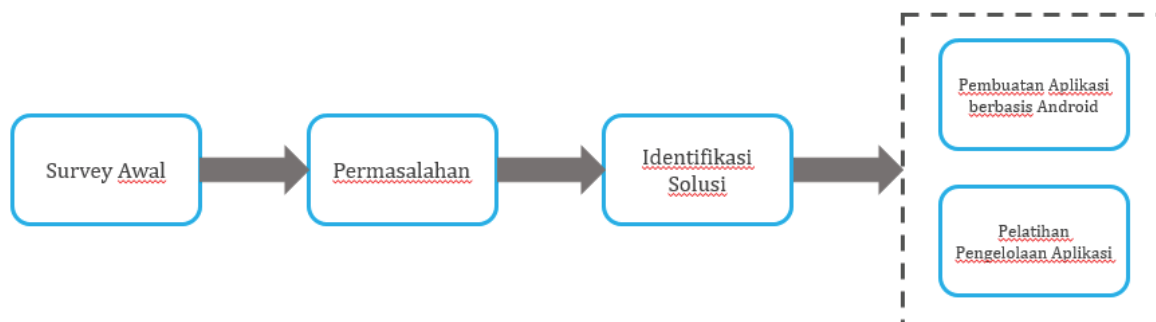
Selain pembuatan aplikasi berbasis Android, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga akan memberikan bekal bagi pihak pengurus Gereja dalam mengelola konten di aplikasi berbasis Android. Jadi aplikasi yang telah disiapkan dapat terus menjadi wadah promosi kegiatan Gereja, dan konten yang ada pada aplikasi dapat selalu up-to-date.

Gereja yang telah kami lakukan pendekatan adalah Gereja Katolik Paroki St. Agustinus Karawaci, yang berlokasi lengkap di Jl. Prambanan Raya No.1, Cibodas Baru, Cibodas, Kota Tangerang, Banten 15138.

Keadaan sekarang ini, Gereja Katolik Paroki St. Agustinus Karawaci sudah memiliki website yang dibuat dan dikelola mandiri. Namun sayangnya informasi yang tersedia pada website tersebut tidak pernah diperbarui. Bagi umat yang mengakses website tersebut cenderung tidak percaya karena konten yang ada dalam website tersebut statis, dan tidak up-to-date. Oleh karena itu kami berkeinginan untuk membuat aplikasi berbasis Android yang dapat dipercaya oleh para umat dalam mencari informasi yang berkaitan dengan Gereja Katolik Paroki St. Agustinus Karawaci.

2. METODE

Gambar 1 adalah model pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan di Gereja Katolik Paroki St. Agustinus Karawaci.



Gambar 1. Model Kegiatan Pengabdian

Kegiatan dilakukan dimulai dari melakukan survey awal bersama dengan pihak Gereja Katolik Paroki St. Agustinus Karawaci. Di survey awal ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan atau permasalahan yang dimiliki Gereja. Survey dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan kepala pengurus Gereja Katolik Paroki St. Agustinus Karawaci.

Setelah melakukan survey awal, selanjutnya melakukan identifikasi permasalahan yang ingin diselesaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tahapan kedua dan ketiga dari model ini saling berhubungan. Setelah solusi teridentifikasi maka langkah selanjutnya adalah memberikan saran perbaikan tersebut kepada pihak Gereja. Tujuannya untuk mendapatkan persetujuan dari pihak Gereja, atau mendapatkan masukan-masukan lain atas solusi.

Setelah berdiskusi atas solusi yang akan dilakukan, maka didapat 2 solusi. Solusi pertama adalah pembuatan aplikasi berbasis Android, dimana aplikasi tersebut berfokus kepada informasi terkait kegiatan Gereja. Tujuan dari aplikasi tersebut adalah menyebarluaskan informasi ke para umat. Diharapkan dengan adanya aplikasi resmi yang telah dibuat dapat dikelola kontennya oleh pihak pengurus Gereja. Maka dari itu, muncul solusi kedua adalah pemberian pelatihan bagi pengurus Gereja agar dapat mengelola konten di aplikasi yang telah dibuat. Kami berharap, aplikasi yang telah dibuat tersebut tetap digunakan untuk jangka panjang. Inti dari aplikasi adalah tetap memberikan informasi-informasi baru berkenaan tentang kegiatan yang dilakukan dan akan dilakukan oleh Gereja. Pengelolaan konten tersebut membutuhkan suatu pelatihan bagi para pengurus Gereja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal dilakukan dengan melakukan survey kepada pihak Gereja Katolik Paroki St. Agustinus Karawaci. Pada survey awal ini diketahui bahwa pihak pengurus Gereja membutuhkan suatu kompetensi khusus dimana mereka dapat memiliki aplikasi berbasis Android dan mengelola konten aplikasi tersebut. aplikasi berbasis Android yang dibutuhkan adalah aplikasi informatif dimana dapat menyajikan informasi-informasi terupdate dan cuplikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

Tahapan awal yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah menyelenggarakan pelatihan pembuatan konten video dengan judul acara "Menjadi Milenial Kreatif di Era Digital". Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 sesi, dengan mengundang Stefanus Dimas sebagai Admin dari @omk.dudes, Daniel Anadi sebagai Youtuber, dan Iwan Andriyanto yang berprofesi sebagai Videomaker.

Sesi pertama dilakukan pada 20 Mei 2018 di SMP Strada Slamet Riyadi, Tangerang. Pada sesi ini diisi dengan pembekalan dalam pembuatan konten video seperti layaknya video-video profesional yang banyak ditemukan di Youtube. Kedua narasumber yang diundang adalah mereka yang telah berhasil mendapatkan keuntungan dari Youtube. Mereka memberikan tips & trick tentang bagaimana membuat video layaknya profesional yang dapat menarik banyak minat penonton. Lalu sesi setelah makan siang, para pengurus Gereja dibuat ke dalam kelompok dan diberikan mentor. Tujuan dari pembentukan kelompok adalah untuk menghasilkan satu konten video yang nantinya akan dipresentasikan di sesi kedua.



Gambar 2. Pengarahan Pembuatan Konten Video Berkualitas

Sesi kedua dilakukan pada 27 Mei 2018 ditempat yang sama. Sesi kedua ini lebih berfokus kepada hasil video yang telah dibuat oleh kelompok-kelompok pengurus Gereja. Terdapat 4 kelompok yang menghasilkan masing-masing 1 video. Semua video tersebut ditayangkan dan dikomentari oleh ketiga pembicara tersebut. Komentar mereka diharapkan dapat membangun kreativitas dan kompetensi para pengurus Gereja.



Gambar 3. Workshop Pembuatan Konten Video Berkualitas

Kegiatan pengabdian ini belum selesai karena masih terdapat satu kebutuhan lagi yang masih belum tercapai, yaitu pembuatan aplikasi berbasis Android bagi Gereja Katolik Paroki St. Agustinus Karawaci. Pembuatan aplikasi ini akan dilakukan oleh para mahasiswa UMN dimana setelahnya akan diberikan pelatihan lagi mengenai pengelolaan admin konten aplikasinya.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar, tidak ada hambatan yang berarti yang menghambat jalannya pelatihan dan semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Dan tujuan dari pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan pengurus Gereja dalam meningkatkan kemampuannya mengelola konten aplikasi, terlebih konten yang berbentuk video. Kegiatan lanjutan dari pengabdian ini adalah menyediakan aplikasi berbasis Android dan memberikan pelatihan atas pengelolaan admin konten aplikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Multimedia Nusantara karena telah memberikan dana pengabdian agar kegiatan pengabdian ini terealisasi. Juga kepada tim LPPM UMN yang telah membantu dari awal pengumpulan proposal hingga pelaporan kegiatan pengabdian ini.